

**PT Midi Utama Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2018
and for the year then ended
with independent auditors' report*



Alfamidi

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | : Rullyanto
: Gedung Alfa Tower, Lantai 12
Jl. Jalur Sutera Barat, Kav. 7 - 9, Alam Sutera, Tangerang |
| Alamat Domisili sesuai KTP/Domicile as stated
in ID Card | : Jl. Bumi Permata Indah A-1/08, Karang Tengah |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 80821618 |
| Jabatan/Position | : Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | : Suantopo Po
: Gedung Alfa Tower, Lantai 12
Jl. Jalur Sutera Barat, Kav. 7 - 9, Alam Sutera, Tangerang |
| Alamat Domisili sesuai KTP/Domicile as stated
in ID Card | : Kp. Krendang 9/8, Tambora |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 80821618 |
| Jabatan/Position | : Direktur Independen/Independent Director |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

State that:

1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;
4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiary.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 25 Maret 2019/ March 25, 2019



RULLYANTO
Presiden Direktur/President Director

SUANTOPO PO
Direktur Independen/Independent Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-92	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-3/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Midi Utama Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Midi Utama Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-3/1/III/2019

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Midi Utama Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-3/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Midi Utama Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00276/2.1032/AU.1/05/0704-3/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Midi Utama Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/Public Accountant Registration No. AP.0704

25 Maret 2019/March 25, 2019

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018¹⁾	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASSET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	196.898	2,4,26,30	229.109	Cash
Piutang usaha		5,26		Trade receivables
Pihak berelasi	3.926	2,23	4.201	Related parties
Pihak ketiga	423.464		315.813	Third parties
Piutang lain-lain		26		Other receivables
Pihak ketiga	67.077		22.345	Third parties
Persediaan - neto	1.189.510	2,3,6,18	1.130.712	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka - neto	16.689	2	-	Prepaid value added taxes - net
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	257.239	2,3,7,23	240.073	Current portion of prepaid rent
Aset lancar lainnya	19.723		28.587	Other current assets
Total Aset Lancar	2.174.526		1.970.840	Total Current Assets
ASSET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	48.828	2,3,11	45.604	Deferred tax assets - net
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	1.026.076	2,3,7,23 2,3,8,19,	1.064.096	Prepaid rent - net of current portion
Aset tetap - neto	1.598.162	20,21,23	1.625.214	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	2.341		59.200	Advance for purchase of fixed asset
Beban ditangguhkan - neto	70.334	2,3	78.398	Deferred charges - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	28.324	2,3,11	28.324	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	11.554	2,23,26	6.439	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.785.619		2.907.275	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	4.960.145	28	4.878.115	TOTAL ASSETS

¹⁾ Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk akun-akun dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang baru didirikan pada tanggal 8 Maret 2018 (Catatan 1b)/The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 include the accounts of PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary established on March 8, 2018 (Note 1b).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018¹⁾	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	813.000	9,26,27	725.000	Short-term bank loans
Utang usaha		10,26,27		Trade payables
Pihak berelasi	11.395	2,23	19.986	Related parties
Pihak ketiga	1.110.430		1.086.078	Third parties
Utang lain-lain		26,27		Other payables
Pihak berelasi	2.099	2,23	16	Related parties
Pihak ketiga	232.812		99.873	Third parties
Utang pajak	12.118	3,11	12.912	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.563	26,27	27.000	Short-term employee benefits
Beban akrual	40.696	2,23,26,27	46.542	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		26,27		Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	674.088	12	688.166	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	670	13	945	Consumer financing payables
Penghasilan ditangguhkan	37.002	2,25	25.697	Unearned revenues
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.959.873		2.732.215	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		26,27		Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	800.743	12	1.078.314	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	253	13	923	Consumer financing payables
Penghasilan ditangguhkan	6.194	2,25	6.531	Unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	112.261	2,3,14	137.262	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	919.451		1.223.030	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.879.324	28	3.955.245	TOTAL LIABILITIES

¹⁾ Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk akun-akun dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang baru didirikan pada tanggal 8 Maret 2018 (Catatan 1b)/The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 include the accounts of PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary established on March 8, 2018 (Note 1b).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements taken as a
whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018¹⁾	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				EQUITY
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.882.353.000 saham	288.235	1,15	288.235	Authorized - 9,000,000,000 shares Issued and fully paid - 2,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	73.881	1,2	73.881	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain - neto	29.276		138	Other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	5.500	16	4.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	683.426		556.116	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.080.318		922.870	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	503		-	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1.080.821	27	922.870	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.960.145		4.878.115	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk akun-akun dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang baru didirikan pada tanggal 8 Maret 2018 (Catatan 1b)/The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 include the accounts of PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary established on March 8, 2018 (Note 1b).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
**(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2018*)	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN NETO	10.701.575	2,17, 23,25,28	9.767.592	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(8.022.481)	2,6, 18,23,28	(7.346.291)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	2.679.094		2.421.301	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(2.204.814)	2,7,8 14,19,23	(2.000.902)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(192.863)	2,7,8, 14,20,23	(174.382)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	137.904	2,8,21,23	91.186	Other income
Beban lainnya	(5.464)	2,22	(4.037)	Other expenses
LABA USAHA	413.857		333.166	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.067	2	971	Finance income
Biaya keuangan	(207.230)	2,9,12	(204.902)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	207.694	28	129.235	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(10.596)		(5.986)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	197.098	28	123.249	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(37.944)	2,11	(20.437)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	159.154	28	102.812	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	38.851	2,14	(21.279)	Remeasurement of gain (loss) on liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	(9.713)	2,11	5.320	Income tax relating to remeasurement of gain (loss) on liability for employee benefits
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	29.138		(15.959)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	188.292	28	86.853	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk akun-akun dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang baru didirikan pada tanggal 8 Maret 2018 (Catatan 1b)/The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 include the accounts of PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary established on March 8, 2018 (Note 1b).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**
**For the Year Ended
December 31, 2018**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2018*)	Catatan/ Notes	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	159.151		102.812	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	3		-	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	159.154		102.812	TOTAL
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	188.289		86.853	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	3		-	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	188.292		86.853	TOTAL
Laba per Saham dapat diatribusikan kepada:				<i>Earnings per Share attributable to:</i>
Pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	55,22	2,24	35,67	<i>Owners of the parent company (Full amount)</i>

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk akun-akun dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang baru didirikan pada tanggal 8 Maret 2018 (Catatan 1b)/The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 include the accounts of PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary established on March 8, 2018 (Note 1b).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-In Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain - Neto/Other Comprehensive Income - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepentingan Non-pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas Total Equity	Balance, December 31, 2016
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total/ Sub-total			
Saldo, 31 Desember 2016	286.235	73.881	16.097	3.500	513.392	895.105	-	895.105	Balance, December 31, 2016
Pembentukan cadangan umum	16			1.000	(1.000)				Appropriation of general reserve
Dividen tunai	16	-	-	-	(59.088)	(59.088)	-	(59.088)	Cash dividend
Total laba komprehensif tahun berjalan			(15.959)		102.812	86.853		86.853	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2017	286.236	73.881	138	4.500	666.116	922.870	-	922.870	Balance, December 31, 2017
Pembentukan cadangan umum	16			1.000	(1.000)				Appropriation of general reserve
Dividen tunai	16	-	-	-	(30.841)	(30.841)	-	(30.841)	Cash dividend
Total laba komprehensif tahun berjalan *)			29.138		159.151	188.289	3	188.292	Total comprehensive income for the year *)
Pihak non-pengendali yang timbul dari pendirian entitas anak baru		-	-	-	-	-	500	500	Non-controlling interest arising from establishment of a new subsidiary
Saldo, 31 Desember 2018	288.235	73.881	29.276	5.500	683.426	1.080.318	503	1.080.821	Balance, December 31, 2018

*) Total laba komprehensif konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk akun-akun PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang baru didirikan pada tanggal 8 Maret 2018 (Catatan 1b)/ Total consolidated comprehensive income and the consolidated statement of changes in equity for the year ended December 31, 2018 include the accounts of PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary established on March 8, 2018 (Note 1b).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2018 ^{a)}	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	10.594.571	9.725.419	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(8.082.206)	(7.332.672)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha	(1.737.786)	(1.628.463)	Cash payments to employees and operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	774.579	764.284	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(42.322)	(60.176)	Payments for income taxes
Penerimaan kas lainnya	137.150	88.631	Cash receipts from other activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	869.407	792.739	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap:			Fixed assets:
Penerimaan dari hasil penjualan	2.557	8	Proceeds from sale
Perolehan	(194.729)	8,29	Acquisitions
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(2.341)		Additions to advance for purchases of fixed assets
Penerimaan bunga	1.067	971	Interest received
Penambahan sewa jangka panjang	(249.656)	(363.940)	Additional of long-term rent
Penambahan beban ditangguhkan	(13.654)	(46.431)	Additional of deferred charges
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(456.756)	(875.063)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek - neto	88.000	145.000	Proceeds from short-term bank loans - net
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	400.000	750.000	Proceeds
Pembayaran	(694.444)	(530.556)	Payments
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(945)	(1.239)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran bunga	(207.132)	(203.725)	Interest paid
Pembayaran dividen tunai	(30.841)	(59.088)	Payment of cash dividend
Setoran saham pihak non-pengendali	500	-	Capital contribution from non-controlling interest
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(444.862)	100.392	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN/ (PENURUNAN) NETO KAS	(32.211)	18.068	NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH
KAS AWAL TAHUN	229.109	211.041	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS AKHIR TAHUN	196.898	229.109	CASH AT THE END OF THE YEAR

^{a)} Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk akun-akun dari PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak yang baru didirikan pada tanggal 8 Maret 2018 (Catatan 1b)/The consolidated statement of cash flow for the year ended December 31, 2018 include the accounts of PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary established on March 8, 2018 (Note 1b)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., No. 59 tanggal 22 Juni 2015 antara lain sehubungan dengan perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0950536 tanggal 10 Juli 2015 dan Surat No. AHU-AH.01.03-0950537 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan *minimarket*. Perusahaan berkedudukan di Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 - 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi" dan jaringan *supermarket* dengan nama "Alfamidi super". Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado dan Palu. Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan sudah tidak mengelola jaringan *convenience store* "Lawson". Pengelolaannya dilakukan oleh PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak, sejak tanggal 1 Oktober 2018.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed No. 37 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated June 28, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 59 dated June 22, 2015 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., among others, regarding the change of the Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority ("OJK"). The amendment to the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0950536 dated July 10, 2015 and Letter No. AHU-AH.01.03-0950537 dated July 10, 2015, respectively.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in general trading which includes business in supermarket and minimarket. The Company is domiciled at Alfa Tower Building, 12th Floor, Kav. 7 - 9, Jalur Sutera Barat road, Alam Sutera, Tangerang.

The Company started its commercial operations in 2007. The main business of the Company is in retail of consumer products through minimarket networks known as "Alfamidi" and supermarket network known as "Alfamidi super". The outlet stores are located in several cities, such as Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado and Palu. On October 1, 2018, the Company has not managed the "Lawson" convenience store network. The management is operated by PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, since October 1, 2018.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (Catatan 25b). Jaringan *convenience store* dan *supermarket* terdiri dari gerai toko milik sendiri. Rincian jumlah gerai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<i>Minimarket</i>			<i>Minimarkets</i>
Milik sendiri	1.392	1.370	Direct ownership
Kerjasama waralaba	34	26	Franchise agreement
<i>Convenience store</i> - milik sendiri	-	37	Convenience store - direct ownership
<i>Supermarket</i> - milik sendiri	14	11	Supermarket - direct ownership
Total	1.440	1.444	Total

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, merupakan entitas induk terakhir.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
			2018	2017	
PT Lancar Wiguna Sejahtera	Tangerang/ Tangerang	Oktober 2018/ October 2018	99,00	-	85.841

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H. M.Kn. No.4 tanggal 8 Maret 2018, Perusahaan dan PT Lancar Distrindo, pihak berelasi, mendirikan entitas anak baru, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), dengan modal awal disetor Rp12.500, di mana kepemilikan Perusahaan dan PT Lancar Distrindo masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%. Perusahaan telah melakukan penyetoran saham masing-masing sebesar Rp11.375 dan Rp1.000 pada tanggal 11 Mei 2018 dan 4 April 2018. PT Lancar Distrindo telah melakukan penyetoran saham sebesar Rp125 pada tanggal 11 Mei 2018.

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate parent of the Company.

b. Corporate Structure and Subsidiary

The percentage of ownership of the Company, and total assets of the subsidiary are as follows:

	Mulai Beroperasi secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
		2018	2017	
		99,00	-	85.841

Based on Notarial Deed No. 4 dated March 8, 2018 of Notary Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., the Company and PT Lancar Distrindo, a related party, established a new Subsidiary, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), with a total initial paid-up capital of Rp12,500 with the Company's and PT Lancar Distrindo's ownership equivalent to 99.00% and 1.00%, respectively. The Company has paid the shares amounting to Rp11,375 and Rp1,000 on May 11, 2018 and April 4, 2018, respectively. PT Lancar Distrindo has paid the shares amounting to Rp125 on May 11, 2018.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn. No.6 tanggal 29 Oktober 2018, LWS meningkatkan modal di tempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp50.000, di mana Perusahaan dan PT Lancar Distrindo masing-masing melakukan penyetoran sebesar Rp37.125 dan Rp375. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Lancar Distrindo tetap 99,00% dan 1,00%.

PT Lancar Wiguna Sejahtera bergerak dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan convenience store dengan nama "Lawson".

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1-0377/BL/2010 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp275 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiary (continued)

Based on Notarial Deed No. 6 dated October 29, 2018 of Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn., LWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp50,000, whereas the Company and PT Lancar Distrindo have paid the shares amounting to Rp37,125 and Rp375, respectively. After this transaction, the Company's and PT Lancar Distrindo's ownership in LWS remains 99.00% and 1.00%, respectively.

PT Lancar Wiguna Sejahtera is engaged in retail of consumer products through convenience store network known as "Lawson".

c. Public Offering of the Company's Share

On November 15, 2010, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-1-0377/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp275 (full amount) per share.

On November 30, 2010, the Company has listed all of its shares in BEI.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Mei 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 53 tanggal 24 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Budiyanto Djoko Susanto
Fernia Rosalie Kristanto

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Rullyanto
Maria Theresia Velina Yulianti
Harryanto Susanto
Solihin
Suantopo Po

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Mei 2017 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 18 Mei 2017 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Annual General Meeting of Shareholders held on May 18, 2017, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 18 dated May 18, 2017 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Budiyanto Djoko Susanto
Hendra Djaya
Fernia Rosalie Kristanto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Rullyanto
Maria Theresia Velina Yulianti
Harryanto Susanto
Solihin
Suantopo Po

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Fernia Rosalie Kristanto
Dr. Timotius, Ak
Indahwati Djohan

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.I.5.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen) merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 8.682 dan 8.246 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 25 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors (except Independent Commissioners) are considered as key management personnel of the Company.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiary has a total of 8,682 and 8,246 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with resolution of the Board of Directors on March 25, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of consolidated cash flows present receipts and payments of cash into operating, investing and financing activities, with operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiary (collectively hereinafter referred to as "the Group") is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

b. Changes of accounting principles

On January 1, 2018, the Group adopted revised statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

The adoption of the revised standard did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative*

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash flow and non-cash changes.

- *Amendment to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.*

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilised; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* – Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank, tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas terdiri dari kas dan bank sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash

Cash represent cash on hand and cash in bank, neither used as collateral nor restricted.

For the purpose of the statement of cash flows, cash consist of cash on hand and in banks as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas, piutang usaha, piutang lainnya dan uang jaminan, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan dikelompokkan dalam dua kategori:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Aset keuangan tersedia untuk dijual

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash, trade receivables, other receivables and security deposits and AFS financial assets.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- Loans and receivables
- AFS financial assets

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode *Effective Interest Rate ("EIR")*, dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

Piutang usaha dan lain-lain

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

Trade and other receivables

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi investasi ekuitas. Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di OCI dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan. Bunga yang diperoleh saat memegang aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dilaporkan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode EIR.

Kelompok Usaha mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat. Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, Kelompok Usaha tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

AFS financial assets

AFS financial assets include equity investments. Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading no designated at FVTPL.

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealised gains or losses recognized in OCI and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to the statement of profit or loss in finance costs. Interest earned whilst holding AFS financial assets is reported as interest income using the EIR method.

The Group evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate. When, in rare circumstances, the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets, the Group may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan tersedia untuk dijual, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi menjadi laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan EIR. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan EIR. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

AFS financial assets (continued)

For a financial asset reclassified from the AFS category, the fair value at the date of reclassification becomes its new amortised cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortised to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR. Any difference between the new amortised cost and the maturity amount is also amortised over the remaining life of the asset using the EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to the statement of profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, dia mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Kelompok Usaha yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, Kelompok Usaha menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif mencakup penurunan nilai wajar aset yang signifikan di bawah biaya 'signifikan' atau 'berkepanjangan'. 'Signifikan' dievaluasi berdasarkan biaya investasi awal dan 'berkepanjangan' terhadap periode di mana nilai wajarnya di bawah biaya awalnya.

Bila ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi - dikeluarkan dari OCI dan diakui di laba rugi Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak dibatalkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui di OCI.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

i) *Financial Assets Carried at Cost*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

ii) *AFS financial assets*

For AFS financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as AFS, objective evidence would include a 'significant' or 'prolonged' decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss - is removed from OCI and recognized in the statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi pinjaman dan utang, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, hutang bunga dan pinjaman jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuan dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman dan pinjaman berbunga.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortised acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosisional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

(ii) *Payables and accruals*

Liabilities for short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability and accrued expense are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasikan nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Sewa Dibayar di Muka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Rent

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the consolidated statement of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the consolidated statement of financial position.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan	20		Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	5 - 10		Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	5 - 10		Equipment and furniture
Kendaraan	5		Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset, walaupun aset tersebut (atau aset itu) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Sebagai Lessee

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

Group as a Lessee

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Group is classified as a finance lease.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu taksiran masa manfaat aset dan masa sewa yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian entitas dan menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Group as a Lessee (continued)

Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of an entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548	United States Dollar

o. Beban Ditangguhkan

Biaya yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama satu tahun, sedangkan biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan izin usaha juga ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 1 sampai 5 tahun.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The Group consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on prevailing exchange rates at time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used are as follows (full amount):

o. Deferred Charges

Costs incurred pertinent to the acquisition of software are deferred and amortized using the straight-line method over one year, while costs incurred pertinent to the acquisition of business license are also deferred and amortized using straight-line over 1 to 5 years.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13/2013. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Kelompok Usaha akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Long-Term Employee Benefits Liability

The Group recorded the estimated liabilities for employee separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13/2013. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. *Actuarial gains and losses;*
- ii. *The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- iii. *Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya, yang memilih untuk berpartisipasi dalam program pensiun tersebut. Iuran pensiun ditanggung oleh Kelompok Usaha dan karyawannya masing-masing sebesar 3% - 5% dan 2% dari gaji pokok karyawan.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

q. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah modal disetor - neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Long-Term Employee Benefits Liability
(continued)**

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The Group has a defined contribution retirement plan covering substantially all its permanent employees, who choose to participate in the retirement plan. Retirement contributions of the Group and its employees are equivalent to 3% - 5% and 2%, respectively, of the employees' basic salary.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

q. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under equity section in the consolidated statement of financial position.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu "Alfamidi" selama 10 (sepuluh) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise income received in advance are amortized over the franchise period of "Alfamidi" for 10 (ten) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the statements of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of "Alfamidi" trademarks system. Continuing franchise fees is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

s. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kosolidasian. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by PSAK 46 "Income Tax". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from space rental revenue and promotional participation income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Other Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

t. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year with the weighted average number of the outstanding of issued and fully paid shares during the year.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-Group transactions are eliminated.

Segment revenue, expense, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2019

- a) ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- b) ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

- c) PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the consolidated financial reporting of the Group but not yet effective for 2018 consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2019

- a) ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019, and earlier application is permitted.

This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- b) ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This Interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

- c) PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2019 (lanjutan)

- d) PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- e) PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the consolidated financial reporting of the Group but not yet effective for 2018 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2019 (continued)

- d) PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- e) PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the Group's consolidated financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingenji, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

Leases

The Group have several leases whereas the Group act as lessee in respect of rental location. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp1.193.750 dan Rp1.135.633 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Accounts Receivable - Trade

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp1,193,750 and Rp1,135,633 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Beban Ditangguhkan

Aset tetap dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 5 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan beban ditangguhkan di mana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai tercatat bersih aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp1.598.162 dan Rp1.625.214 (Catatan 8), sedangkan untuk beban ditangguhkan - neto masing-masing adalah sebesar Rp70.334 dan Rp78.398.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Saldo utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp8.559 (Catatan 11d).

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, manajemen menilai jika jumlah yang dicatat pada akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" dapat terpulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat klaim Kelompok Usaha atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp28.324 (Catatan 11a).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization
Deferred Charges

Fixed assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 5 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to deferred charges. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Net carrying value of fixed assets of the Group as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp1,598,162 and Rp1,625,214, respectively (Note 8), while for deferred charges - net amounted to Rp70,334 and Rp78,398, respectively.

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The balance of corporate income tax payables as of December 31, 2018 amounted to Rp8,559 (Note 11d).

Estimated Claim for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the "Estimated Claim for Tax Refund" account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp28,324 (Note 11a).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp48.828 dan Rp45.604 (Catatan 11e).

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontingen dan Aset Kontingen". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2p.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp48,828 and Rp45,604, respectively (Note 11e).

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Employee Benefits

The determination of the Group's long-term employee benefits liabilities is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2p.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp112.261 dan Rp137.262 (Catatan 14).

4. KAS

Rincian kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	129.727	189.154	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (\$AS978 pada tahun 2018 dan \$AS1.578 pada tahun 2017)	14	21	United States Dollar (US\$978 in 2018 and US\$1,578 in 2017)
Sub-total	129.741	189.175	<i>Sub-total</i>
Bank - Rupiah			<i>Cash in banks - Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	39.676	31.047	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.229	1.680	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.227	4.608	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.317	37	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.020	280	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	1.288	830	PT Bank BRI Syariah
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	1.021	804	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
PT Bank Sahabat Sampoerna	112	302	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58	287	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank - Dolar Amerika Serikat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS14.425 pada tahun 2018 dan \$AS4.365 pada tahun 2017)	209	59	<i>Cash in banks - United States Dollar</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$14,425 in 2018 and US\$4,365 in 2017)
Sub-total	67.157	39.934	<i>Sub-total</i>
Total	196.898	229.109	Total

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liabilities and employee benefits expenses. The carrying amount of long-term liability for employee benefits as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp112,261 and Rp137,262, respectively (Note 14).

4. CASH

The details of cash are as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kas telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat pencurian dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar Rp404,215 dan Rp394,615, dan dalam mata uang dollar Amerika Serikat masing-masing sebesar \$AS6.000.

Tidak terdapat saldo kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

5. PIUTANG USAHA

- a. Akun ini merupakan tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 23)	3.926	4.201	Related parties (Note 23)
Pihak ketiga	423.464	315.813	Third parties
Total	427.390	320.014	Total

- b. Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 23):			Related parties (Note 23):
Lancar	2.594	738	Current
1 - 30 hari	948	2.584	1 - 30 days
31 - 60 hari	310	747	31 - 60 days
61 - 90 hari	74	97	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	25	Over 90 days
Sub-total	3.926	4.201	Sub-total
Pihak ketiga:			Third parties:
Lancar	365.636	300.637	Current
1 - 30 hari	34.279	9.550	1 - 30 days
31 - 60 hari	14.114	3.404	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.359	587	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6.076	1.635	Over 90 days
Sub-total	423.464	315.813	Sub-total
Total	427.390	320.014	Total

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

There is no cash balances placed to a related party as of December 31, 2018 and 2017.

5. TRADE RECEIVABLES

- a. *This account represents receivables from a related parties and franchisees on sales of merchandise inventory, and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:*

- b. *The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:*

All trade receivables as of December 31, 2018 and 2017 are in Rupiah.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment losses was provided.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. PERSEDIAAN - NETO

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Produk makanan:			<i>Food products:</i>
Makanan	629.489	592.398	<i>Food</i>
Makanan segar	500.893	53.879	<i>Fresh food</i>
Produk non-makanan	63.368	489.356	<i>Non-food products</i>
Total (Catatan 18)	1.193.750	1.135.633	<i>Total (Note 18)</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.240)	(4.921)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Neto	1.189.510	1.130.712	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2018</i>	<i>2017</i>	
Saldo awal	4.921	4.015	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan dalam tahun berjalan	53.749	63.879	<i>Provision for the year</i>
Penghapusan dalam tahun berjalan	(54.430)	(62.973)	<i>Written off during the year</i>
Saldo Akhir	4.240	4.921	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusuhan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.701.058 dan Rp1.669.732. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, there are no trade receivables pledged as collateral.

6. INVENTORIES - NET

The details of inventories based on product categories are as follows:

Food products:	
Food	
Fresh food	
Non-food products	
Total (Note 18)	1.135.633
Allowance for decline in value of inventories	(4.921)
Net	1.130.712

The movement of allowance for decline in value inventories are as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2018</i>	<i>2017</i>	
Saldo awal	4.921	4.015	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan dalam tahun berjalan	53.749	63.879	<i>Provision for the year</i>
Penghapusan dalam tahun berjalan	(54.430)	(62.973)	<i>Written off during the year</i>
Saldo Akhir	4.240	4.921	Ending Balance

Based on the review of the condition of the inventories at end of the year, management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses which might arise on inventories.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no inventories pledged as collateral.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's inventories were insured against the risk of natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies with coverage amounting to Rp1,701,058 and Rp1,669,732, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA

Kelompok Usaha memiliki beberapa perjanjian sewa bangunan untuk gerai toko, kantor dan gudang dengan periode antara 24 (dua puluh empat) hingga 240 (dua ratus empat puluh) bulan yang dibayarkan di muka. Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2034 dan dapat diperbarui pada saat berakhirnya masa sewa.

Rincian biaya sewa dibayarkan di muka tersebut adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2018/ December 31, 2018</i>	<i>31 Desember 2017/ December 31, 2017</i>	
Biaya sewa dibayarkan di muka	1.283.315	1.304.169	<i>Prepaid rent</i>
Dikurangi bagian lancar	(257.239)	(240.073)	<i>Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	1.026.076	1.064.096	Long-term Portion

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2018</i>	<i>2017</i>	
Beban penjualan dan distribusi	259.250	228.592	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	4.019	2.225	<i>General and administrative expenses</i>
Total	263.269	230.817	Total

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

7. PREPAID RENT

The Group has entered into several rental agreements to lease space for its outlet stores, office buildings and warehouse for periods from 24 (twenty four) months to 240 (two hundred and forty) months, which were paid in advance. These rentals shall expire in various dates between 2019 until 2034 and are subject for renewal upon their expiry date.

The details of prepaid rent are as follows:

Amortization of prepaid rent charged to operations are as follows:

8. FIXED ASSETS

Details of fixed assets are as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018</i>					
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications*)</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						
Tanah	339.354	5.916	-	-	345.270	<i>Acquisition Cost Land</i>
Bangunan	169.672	33.141	-	-	202.813	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan dan prasarana	1.126.618	119.585	3.675	(13.522)	1.229.006	<i>Building renovation and infrastructures</i>
Peralatan dan perabot	1.026.530	100.995	14.401	(1.189)	1.111.935	<i>Equipment and furniture</i>
Kendaraan	30.818	3.018	5.211	-	28.625	<i>Vehicles</i>
Jumlah Biaya Perolehan	2.692.992	262.655	23.287	(14.711)	2.917.649	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	22.492	9.577	-	-	32.069	<i>Accumulated Depreciation Buildings</i>
Renovasi bangunan dan prasarana	466.070	133.003	3.397	(10.755)	584.921	<i>Building renovation and infrastructures</i>
Peralatan dan perabot	555.568	138.451	13.123	-	680.896	<i>Equipment and furniture</i>
Kendaraan	23.648	2.878	4.925	-	21.601	<i>Vehicles</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.067.778	283.909	21.445	(10.755)	1.319.487	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.625.214				1.598.162	Net Book Value

*) Pada tanggal 1 Oktober 2018, aset tetap Kelompok Usaha dengan nilai buku sebesar Rp3.956 direklasifikasi ke dalam biaya sewa dibayarkan di muka.

*) On October 1, 2018, fixed assets of the Group with book value amounting to Rp3.956 were reclassified to prepaid rent.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Details of fixed assets are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	327.112	12.242	-	-	339.354	Land
Bangunan	119.378	49.194	-	1.100	169.672	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	903.449	225.383	1.489	(725)	1.126.618	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	879.979	162.690	15.701	(438)	1.026.530	Equipment and furnitures
Kendaraan	35.128	2.931	7.304	63	30.818	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	2.265.046	452.440	24.494	-	2.692.992	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	16.747	5.745	-	-	22.492	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	352.790	114.371	1.091	-	466.070	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	440.051	130.574	15.057	-	555.568	Equipment and furnitures
Kendaraan	27.007	3.801	7.160	-	23.648	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	836.595	254.491	23.308	-	1.067.778	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.428.451				1.625.214	Net Book Value

a. Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut (Catatan 19 dan 20):

a. The details of depreciation charged to operation are as follows (Notes 19 and 20):

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2018	2017	
Beban penjualan dan distribusi	275.493	247.628	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	8.416	6.863	General and administrative expenses
Total	283.909	254.491	Total

b. Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

b. The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2018	2017	
Hasil penjualan	2.557	3.712	Proceeds from sale
Nilai buku	(1.842)	(1.186)	Net book value
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap	715	2.526	Gain on sales and write-off of fixed assets
Piutang klaim asuransi	38	29	Insurance claim receivable
Laba penjualan aset tetap (Catatan 21)	753	2.555	Gain on sales of fixed assets (Note 21)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

- c. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 192.163 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2048. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.466.319 dan Rp3.523.683.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

- e. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tetap milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Perusahaan		
Pinjaman revolving		
PT Bank Central Asia Tbk	365.000	365.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	235.000	160.000
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	200.000	200.000
Entitas Anak		
Pinjaman revolving		
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	13.000	-
Total	813.000	725.000

9. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	The Company Revolving loans
PT Bank Central Asia Tbk	365.000	365.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	235.000	160.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	200.000	200.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Subsidiary			Subsidiary
Revolving loans			Revolving loans
MUFG Bank, Ltd., Jakarta			MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Total	813.000	725.000	Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* ("TLR").

Pada tanggal 7 Juni 2017, berdasarkan perubahan ke-15 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp120.000 menjadi Rp200.000.
- b. Jumlah plafon fasilitas KL berubah dari Rp150.000 menjadi Rp200.000.
- c. Jumlah plafon fasilitas PBMM berubah dari Rp300.000 menjadi Rp400.000

Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan perubahan ke-16 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp200.000 menjadi Rp500.000.
- b. Jumlah plafon fasilitas KL berubah dari Rp200.000 menjadi Rp100.000.
- c. Jumlah plafon fasilitas PBMM tetap sebesar Rp400.000

Pada tanggal 25 September 2018 berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas Time Loan Revolving adalah sebesar Rp400.000.
- b. Jumlah plafon fasilitas Kredit Lokal adalah sebesar Rp100.000.
- c. Jumlah plafon fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market sebesar Rp500.000.

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2019 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given *Time Loan Revolving* ("TLR").

On June 7, 2017, based on the 15th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. *TLR facility limit changed from Rp120,000 became Rp200,000.*
- b. *KL facility limit changed from Rp150,000 became Rp200,000.*
- c. *PBMM facility limit changed from Rp300,000 became Rp400,000.*

On November 29, 2017, based on the 16th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. *TLR facility limit changed from Rp200,000 became Rp500,000.*
- b. *KL facility limit changed from Rp200,000 became Rp100,000.*
- c. *PBMM facility limit was remain amounting to Rp400,000.*

On September 25, 2018, based on the latest amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. *Time Loan Revolving Facility limit is amounted to Rp400,000.*
- b. *Local Credit facility limit is amounted to Rp100,000.*
- c. *Money Market Term Loan facility limit is amounted to Rp500,000.*

All of above facilities will be ended on October 18, 2019 and bears floating interest rate.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi" dan "Alfamidi super" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tahunan yang telah diaudit sebagai berikut:
 - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 4 kali.
 - b. Rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
 - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 5,50% sampai dengan 8,75% pada tahun 2018 dan antara 5,60% sampai dengan 8,75% pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp635.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted, advised and revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 15 Juni 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp150.000 menjadi Rp250.000.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

In respect of the above loans, the Company has to comply, among others, as follows:

- No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi" and "Alfamidi super" to another party.
- Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios based on audited annual consolidated financial statement as follows:
 - a. Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times.
 - b. EBITDA to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.
 - c. Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.

The annual interest rates ranging from 5.50% to 8.75% in 2018 and ranging from 5.60% to 8.75% in 2017.

As of December 31, 2018, total unused facilities by the Company are amounted to Rp635,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 27, 2016, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed to provide uncommitted, advised and revolving credit facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.

On June 15, 2017, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp150,000 become Rp250,000.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Jangka waktu fasilitas kredit di atas diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 26 Juli 2019. Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan "Alfamidi super".
- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
 - b. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1 kali.
 - c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 4 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 5,60% sampai dengan 7,65% pada tahun 2018 dan antara 5,60% sampai dengan 6,90% pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp15.000.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

*The credit facility has been extended several times, lastly until July 26, 2019. The credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).*

In respect of the above credit agreement, the Company has to comply, among others, as follows:

- *Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Company, directly or indirectly.*
- *Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Company, including brand of "Alfamidi" and "Alfamidi super".*
- *Maintain financial ratio as follows:*
 - a. *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio at minimum of 2 times.*
 - b. *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio at minimum of 1 times.*
 - c. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 4 times.*

The annual interest rates ranging from 5.60% to 7.65% in 2018 and ranging from 5.60% to 6.90% in 2017.

As of December 31, 2018, total unused facilities by the Company are amounted to Rp15,000.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 23 Januari 2015, berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah dengan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2015, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2016, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan di atas, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka dari Rp100.000 menjadi Rp200.000. Pada tanggal 12 Desember 2018, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 16 Desember 2019 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Sehubungan dengan pinjaman dari MUFG diatas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang dan menjaga seluruh kekayaan serta memelihara aset-aset yang digunakan sebagai jaminan.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
 - b. Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,20% sampai dengan 8,70% pada tahun 2018 dan antara 6,50% sampai dengan 7,35% pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, semua fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA, MUFG dan Mandiri.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On January 23, 2015, based on credit agreement, as lastly amended by credit agreement dated December 16, 2015, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp100,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.

Based on credit agreement dated December 16, 2016, MUFG agreed to change the above limit of uncommitted loan facility, without collateral, which is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores from Rp100,000 became Rp200,000. On December 12, 2018, the credit facility has been extended until December 16, 2019 and bears floating interest rate.

In respect of the above loans from MUFG, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks, trade names and keep all the wealth and maintain assets that are used as collateral.
- Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
 - a. Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.
 - b. Interest Bearing Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times.

The annual interest rate ranging from 6.20% to 8.70% in 2018 and ranging from 6.50% to 7.35% in 2017.

As of December 31, 2018, all of above facilities has been fully utilized by the Company.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA, MUFG and Mandiri.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak dengan jumlah plafon sebesar Rp20.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai. Fasilitas akan berakhir pada 15 Oktober 2019 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 25f).

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 7,65% sampai dengan 8,25% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak sebesar Rp7.000.

10. UTANG USAHA

Akun ini seluruhnya merupakan utang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 23)	11.395	19.986	Related parties (Note 23)
Pihak ketiga	1.110.430	1.086.078	Third parties
Total	1.121.825	1.106.064	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan utang usaha di atas.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility to the Subsidiary amounting to Rp20,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores. The credit facility will be ended on October 15, 2019 and bears floating interest rate.

The above facility is secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 25f).

The annual interest rate ranging from 7.65% to 8.25% in 2018.

As of December 31, 2018, total unused facility by the Subsidiary is amounted to Rp7,000.

10. TRADE PAYABLES

This account entirely represents payables to suppliers denominated in Rupiah with the following details:

As of December 31, 2018 and 2017, the Group did not provide any collateral for these trade payables.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 23):			<i>Related parties (Note 23):</i>
Lancar	11.051	19.981	<i>Current</i>
1 - 30 hari	155	5	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	29	-	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	13	-	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	147	-	<i>Over 90 days</i>
Sub-total	11.395	19.986	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lancar	1.079.367	1.082.333	<i>Current</i>
1 - 30 hari	17.816	1.207	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	5.239	697	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	2.678	1.607	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	5.330	234	<i>Over 90 days</i>
Sub-total	1.110.430	1.086.078	<i>Sub-total</i>
Total	1.121.825	1.106.064	Total

11. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Perusahaan Pajak penghasilan badan tahun 2017	28.324	28.324	<i>Company Corporate income tax year 2017</i>

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Perusahaan Pajak penghasilan:			<i>Company Income tax:</i>
Pasal 4 (2)	1.597	2.421	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	726	451	<i>Article 21</i>
Pasal 23	318	216	<i>Article 23</i>
Pasal 25	173	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	8.174	-	<i>Article 29</i>
Pajak Pembangunan 1 ("Pb-1")	-	171	<i>Development tax 1 ("Pb-1")</i>
Pajak Pertambahan Nilai - neto	-	9.653	<i>Value Added Tax - net</i>
Entitas anak Pajak penghasilan:			<i>Subsidiary Income tax:</i>
Pasal 4 (2)	160	-	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	408	-	<i>Article 21</i>
Pasal 23	4	-	<i>Article 23</i>
Pasal 29	385	-	<i>Article 29</i>
Pajak Pembangunan 1 ("Pb-1")	173	-	<i>Development tax 1 ("Pb-1")</i>
Total	12.118	12.912	Total

10. TRADE PAYABLES (continued)

The aging of trade payables are as follows:

11. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

The details of taxes payables are as follows:

b. Taxes Payables

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN

c. Beban Pajak Penghasilan - neto

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2018	2017	
Perusahaan			
Beban pajak kini	(50.489)	(25.819)	Company
Manfaat pajak tangguhan	12.479	5.382	Current tax expense Deferred tax benefit
Entitas Anak			
Beban pajak kini	(392)	-	Subsidiary
Manfaat pajak tangguhan	458	-	Current tax expense Deferred tax benefit
Neto	(37.944)	(20.437)	Net

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

11. TAXATION

c. Income Tax Expense - net

Details of income tax benefit (expense) - net are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	197.098	123.249	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	4.441	-	Income before income tax of the subsidiary and elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	201.539	123.249	Income before corporate income tax attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	38.810	32.236	Employee benefits
Amortisasi beban ditangguhan	8.681	9.783	Amortization of deferred charges
Imbalan kerja jangka pendek	(3.170)	3.000	Short-term employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan-neto	(681)	906	Allowance for decline in value of inventories-net
Pembayaran imbalan kerja	(25.568)	(6.538)	Payment for employee benefits
Aset tetap	31.843	(17.856)	Fixed assets
 			Permanent differences:
Beda permanen:			
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	612	642	Salary, wages and employee welfare
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Bunga dan jasa giro	(896)	(971)	Interest income
Pendapatan sewa	(56.616)	(47.638)	Rental income
Lain-lain	7.405	6.466	Others
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	201.959	103.279	Estimated taxable income for the year

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>			
	<i>2018</i>	<i>2017</i>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	201.959	103.279	<i>Estimated taxable income for the year</i>
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	50.489	25.819	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income tax:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 23	(32.058)	(22.884)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(10.257)	(31.259)	<i>Article 25</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(42.315)	(54.143)	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan)			<i>Income tax payable (estimated claim for tax refund)</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
Perusahaan	8.174	(28.324)	<i>Company</i>
Entitas anak	385	-	<i>Subsidiary</i>
Taksiran utang pajak penghasilan/ (tagihan pajak penghasilan)	8.559	(28.324)	<i>Estimated income tax payable/ (claim for tax refund)</i>

Taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam perhitungan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The above estimated taxable income is used as the basis for the preparation of the Annual Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office.

11. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax (continued)

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payable (claim for tax refund) are as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	197.098	123.249	<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku Pengaruh pajak atas beda tetap: Gaji dan kesejahteraan Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final: Bunga dan jasa giro Pendapatan sewa Lain-lain	(49.275) (162) 269 14.160 (2.936)	(30.812) (161) 243 11.910 (1.617)	<i>Income tax expense at applicable tax rate Tax effect of permanent differences: Salaries and welfare Interest income Rental income Others</i>
Beban Pajak Penghasilan - neto	(37.944)	(20.437)	<i>Income Tax Expense - net</i>

e. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax Assets

The details of the deferred tax assets are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan				Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34.316	3.311	(9.713)	Long-term employee benefits liability
Kesejahteraan karyawan	6.750	(792)	-	Employee welfare
Beban tangguhan	5.927	2.170	-	Deferred charges
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.230	(170)	-	Allowance for decline in value of inventories
Aset tetap	(2.619)	7.960	-	Fixed assets
Entitas Anak				Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	152	-	Long-term employee benefits liability
Kesejahteraan karyawan	-	339	-	Employee welfare
Beban tangguhan	-	4	-	Deferred charges
Aset tetap	-	(37)	-	Fixed assets
Total Aset Pajak Tangguhan - neto	45.604	12.937	(9.713)	Total Deferred Tax Assets - net

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.571	6.425	5.320	34.316
Kesejahteraan karyawan	6.000	750	-	6.750
Beban tangguhan	3.482	2.445	-	5.927
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.004	226	-	1.230
Aset tetap	1.845	(4.464)	-	(2.619)
Total Aset Pajak Tangguhan - neto	34.902	5.382	5.320	45.604
Company				
Long-term employee benefits liability				
Employee welfare				
Deferred charges				
Allowance for decline in value of inventories				
Fixed assets				
Total Deferred Tax Assets - net				

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Perusahaan			
Nilai pokok			
PT Bank Central Asia Tbk			Company
Kredit Investasi 8	-	16.667	PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi 9	-	144.444	Investment Loan 8
Kredit Investasi 10	125.000	291.667	Investment Loan 9
Kredit Investasi 11	222.222	388.889	Investment Loan 10
Kredit Investasi 12	319.444	486.111	Investment Loan 11
Kredit Investasi 13	500.000	350.000	Investment Loan 12
Kredit Investasi 14	250.000	-	Investment Loan 13
MUFG Bank, Ltd, Jakarta			MUFG Bank, Ltd, Jakarta
Pinjaman committed term	66.667	100.000	Committed term loan
Total nilai pokok	1.483.333	1.777.778	Total principal value
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi			Less unamortized provision
PT Bank Central Asia Tbk	(8.212)	(10.669)	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd, Jakarta	(290)	(629)	MUFG Bank, Ltd, Jakarta
Total provisi	(8.502)	(11.298)	Total provision
Total utang bank jangka panjang - neto	1.474.831	1.766.480	Total long term bank loans - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(674.088)	(688.166)	Less current portion
Bagian jangka panjang	800.743	1.078.314	Long-term portion

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang dari BCA adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	Tanggal fasilitas/ Facility date	Tanggal berakhir/ End date	
Kredit Investasi 8	Rp300.000	17 Desember 2013/ December 17, 2013	19 Februari 2018/ February 19, 2018	Investment Loan 8
Kredit Investasi 9	Rp400.000	4 Desember 2014/ December 4, 2014	30 Desember 2018/ December 30, 2018	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	Rp500.000	16 September 2015/ September 16, 2015	18 September 2019/ September 18, 2019	Investment Loan 10
Kredit Investasi 11	Rp500.000	20 April 2016/ April 20, 2016	20 April 2020/ April 20, 2020	Investment Loan 11
Kredit Investasi 12	Rp500.000	28 Oktober 2016/ October 28, 2016	21 November 2020/ November 21, 2020	Investment Loan 12
Kredit Investasi 13	Rp500.000	7 Juni 2017/ June 7, 2017	29 Desember 2021/ December 29, 2021	Investment Loan 13
Kredit Investasi 14	Rp500.000	25 September 2018/ September 25, 2018	25 September 2022/ September 25, 2022	Investment Loan 14

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas Kredit Investasi 8 dan 9 sudah dilunasi seluruhnya masing-masing pada tanggal 19 Februari 2018 dan 30 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas Kredit Investasi 14 sudah dicairkan sebesar Rp250.000 dan jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 9).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 8,50% sampai dengan 8,75% per tahun pada tahun 2018 dan antara 8,25% sampai dengan 8,75% per tahun pada tahun 2017.

12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The detail of long-term bank loan facilities from BCA are as follows:

	Jumlah/ Amount	Tanggal fasilitas/ Facility date	Tanggal berakhir/ End date	
Kredit Investasi 8	Rp300.000	17 Desember 2013/ December 17, 2013	19 Februari 2018/ February 19, 2018	Investment Loan 8
Kredit Investasi 9	Rp400.000	4 Desember 2014/ December 4, 2014	30 Desember 2018/ December 30, 2018	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	Rp500.000	16 September 2015/ September 16, 2015	18 September 2019/ September 18, 2019	Investment Loan 10
Kredit Investasi 11	Rp500.000	20 April 2016/ April 20, 2016	20 April 2020/ April 20, 2020	Investment Loan 11
Kredit Investasi 12	Rp500.000	28 Oktober 2016/ October 28, 2016	21 November 2020/ November 21, 2020	Investment Loan 12
Kredit Investasi 13	Rp500.000	7 Juni 2017/ June 7, 2017	29 Desember 2021/ December 29, 2021	Investment Loan 13
Kredit Investasi 14	Rp500.000	25 September 2018/ September 25, 2018	25 September 2022/ September 25, 2022	Investment Loan 14

All of the above Investment Loan facility from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.

The Investment Loan 8 and 9 facilities were fully paid on February 19, 2018 and December 30, 2018, respectively.

As of December 31, 2018, Investment Loan 14 has been withdrawn amounted to Rp250,000 and total unused by the Company amounted to Rp250,000.

*As of December 31, 2018 and 2017, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 9).*

The bank loans bears annual interest rates ranging from 8.50% to 8.75% a year in 2018 and from 8.25% to 8.75% a year in 2017.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2020.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas dari MUFG di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 9).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 6,35% sampai dengan 8,95% per tahun pada tahun 2018 dan antara 6,75% sampai 7,60% per tahun pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA dan MUFG.

Entitas Anak

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak sebesar Rp49.700. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa jangka panjang, instalasi toko dan pembayaran aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2019 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On December 22, 2016, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp100,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on December 22, 2020.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

As of December 31, 2018 and 2017, the above loan facility from MUFG is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

Other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 9).

The bank loans bears annual interest rates ranging from 6.35% to 8.95% a year in 2018 and ranging from 6.75% to 7.60% a year in 2017.

As of December 31, 2018, above facility has been fully utilized by the Company.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA and MUFG.

Subsidiary

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp49,700. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2019 with final repayment date due on October 15, 2024.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman jangka panjang ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 25f).

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak sebesar Rp49.700.

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Orix Indonesia Finance dan PT IBJ Verena Finance, pihak ketiga. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2019 sampai 2020. Tingkat bunga efektif rata-rata 10,16% dan 10,06% per tahun masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT IBJ Verena Finance	419	956	PT IBJ Verena Finance
PT Orix Indonesia Finance	504	912	PT Orix Indonesia Finance
Total			Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	923	1.868	Current portion
Bagian jangka panjang	(670)	(945)	
	253	923	Long-term portion

12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (continued)

The long-term loan facility bears floating interest rate.

The above facility is secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 25f).

As of December 31, 2018, total unused facility by the Subsidiary is amounted to Rp49,700.

13. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company entered into several consumer financing agreements with PT Orix Indonesia Finance and PT IBJ Verena Finance, third parties. The consumer financing agreements will require payment in various dates between 2019 to 2020. The average effective interest rate is 10.16% and 10.06% per annum in 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the details of future minimum payments of consumer financing payables based on consumer financing agreements are as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2018/ December 31, 2018</i>	<i>31 Desember 2017/ December 31, 2017</i>	
Sampai dengan satu tahun	729	1.079	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan tiga tahun	265	994	More than one year up to three years
Total	994	2.073	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(71)	(205)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	923	1.868	Present value of minimum payments of consumer financing payables
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(670)	(945)	Less current portion
Bagian jangka panjang	253	923	Long-term portion

Utang ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan yang dibeli.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). Pendirian AIA telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. KEP-701/NB.1/2013 tanggal 24 Desember 2013.

Iuran pensiun adalah sebesar Rp2.656 dan Rp2.525 dan pada tahun 2018 dan 2017 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

13. CONSUMER FINANCING (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the future minimum rental payments required under these consumer financing agreements are as follows:

These obligations are secured by the vehicles purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased.

14. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has a defined contribution retirement plans. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). The establishment of AIA was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-701/NB.1/2013 dated December 24, 2013.

Total pension contributions amounting to Rp2,656 and Rp2,525 in 2018 and 2017 is represented as part of "Selling and Distribution Expenses - Salaries and Welfare" and "General and Administrative Expenses - Salaries and Welfare" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp112.261 dan Rp137.262, disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp39.418 dan Rp32.236, pada tahun 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Imbalan Kerja Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 19 dan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pencadangan liabilitas imbalan kerja jangka panjang didasarkan pada perhitungan aktuaria independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 18 Februari 2019 dan 5 Februari 2018 di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i>	: 7,85% - 9,30% per tahun/7.85% - 9.30% per annum (2018) 7,85% per tahun/7.85% per annum (2017)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i>	: 9% per tahun/9% per annum (2018) 9% per tahun/9% per annum (2017)
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i>	: 7% sampai dengan usia 19, 12% untuk usia 20-29, 3% untuk 30-39 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54/ 7% up to age 19, 12% for age 20-29, 3% for age 30-39 and linearly to be 0% at the age of 54
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Kematian Indonesia (TMI 2011)/ <i>Indonesian Mortality Table (TMI 2011)</i>
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate

14. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The Group recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp112,261 and Rp137,262 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, presented in "Long-term Employee Benefits Liability" account in the statement of financial position. The related expenses amounting to Rp39,418 and Rp32,236 in 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Employee Benefit" and "General and Administrative Expenses - Employee Benefit" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 19 and 20).

As of December 31, 2018 and 2017, the provision of long-term employee benefits liability were based on the actuarial calculation prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as stated in its report dated February 18, 2019 and February 5, 2018, respectively, which applied the "Project Unit Credit" method with the following main assumptions:

Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i>	: 7,85% - 9,30% per tahun/7.85% - 9.30% per annum (2018) 7,85% per tahun/7.85% per annum (2017)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i>	: 9% per tahun/9% per annum (2018) 9% per tahun/9% per annum (2017)
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i>	: 7% sampai dengan usia 19, 12% untuk usia 20-29, 3% untuk 30-39 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54/ 7% up to age 19, 12% for age 20-29, 3% for age 30-39 and linearly to be 0% at the age of 54
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Kematian Indonesia (TMI 2011)/ <i>Indonesian Mortality Table (TMI 2011)</i>
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2018	2017	
Beban jasa kini	23.608	17.379	Current service cost
Beban bunga	8.897	7.674	Interest cost
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	3.810	3.048	Liability assumed due to recognition of past service
Kelebihan manfaat yang dibayarkan langsung oleh Kelompok Usaha	21.511	4.135	Excess benefit paid directly by Group
Biaya jasa lalu atas kurtailment	(18.408)	-	Past service cost due to curtailment
Neto	39.418	32.236	Net

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of the long-term employee benefits liability are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2018	2017	
Saldo awal tahun	137.262	90.285	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi (Catatan 19 dan 20)	39.418	32.236	Additions during the year through profit or loss (Notes 19 and 20)
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan melalui penghasilan komprehensif lain	(38.851)	21.279	Additions (deductions) during the year through other comprehensive income
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(25.568)	(6.538)	Payment to employees during the year
Saldo akhir tahun	112.261	137.262	Balance at end of year

Mutasi nilai kini dari kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	137.262	90.285	Present value of benefit obligation at January 1,
Biaya jasa kini	23.608	17.379	Current service cost
Beban bunga	8.897	7.674	Interest cost
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	3.810	3.048	Liability assumed due to recognition of past service
Biaya jasa lalu atas kurtailment	(18.408)	-	Past service cost due to curtailment
Ekspektasi pembayaran manfaat	(4.057)	(2.403)	Expected benefit payment
Dampak perubahan asumsi finansial	(39.737)	25.279	Effect changes in financial assumption
Dampak penyesuaian liabilitas	886	(4.000)	Effect of experience adjustment
Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember	112.261	137.262	Present value of benefit obligation at December 31

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi penghasilan komprehensif lain:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2018	2017	
Saldo awal tahun	184	21.463	Balance at the beginning of the year
Keuntungan (kerugian) aktuarial periode berjalan	38.851	(21.279)	Actuarial gain (loss) recognition in current period
Saldo akhir tahun	39.035	184	Balance at the end of the year

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		Increase Decrease
	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	(14.200) 17.468	1% (1%)	9.281 (15.915)	Increase Decrease

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Total
	2018	2017	
Dalam 12 bulan mendatang	13.277	11.008	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	2.792	6.028	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	11.489	8.067	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	404.326	572.452	Beyond 5 years
Total	431.884	597.555	

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.499.552.500	86,72%	249.955	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Rullyanto (Presiden Direktur)	12.250.000	0,42%	1.225	Rullyanto (President Director)
Maria Theresia Velina				Maria Theresia Velina
Yulianti (Direktur)	6.500.000	0,23%	650	Yulianti (Director)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	364.050.500	12,63%	36.405	Others (each below 5% ownership)
Total	2.882.353.000	100,00%	288.235	Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SALDO LABA

- a. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 24 Mei 2018, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2017 sebagai berikut:
 - Membagikan dividen tunai sebesar Rp30.841 atau Rp10,7 (Rupiah penuh) per saham.
 - Sejumlah Rp1.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp70.971 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- b. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 18 Mei 2017, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2016 sebagai berikut:
 - Membagikan dividen tunai sebesar Rp59.088 atau Rp20,5 (Rupiah penuh) per saham.
 - Sejumlah Rp1.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp135.955 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

17. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2018	2017	Food: Food Fresh food Non-food Total
Makanan:			
Makanan	6.108.020	5.428.769	
Makanan segar	1.378.214	1.295.331	
Non-makanan	3.215.341	3.043.492	
Total	10.701.575	9.767.592	

16. RETAINED EARNINGS

- a. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 24, 2018, the shareholders approved the allocation of 2017 net income as follows:
 - Distribute cash dividends amounting to Rp30,841 or Rp10.7 (full amount) per share.
 - A total of Rp1,000 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
 - The remaining net income of Rp70,971 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.
- b. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 18, 2017, the shareholders approved the allocation of 2016 net income as follows:
 - Distribute cash dividends amounting to Rp59,088 or Rp20.5 (full amount) per share
 - A total of Rp1,000 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
 - The remaining net income of Rp135,955 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

17. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017 tidak terdapat transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

Penjualan neto kepada pewaralaba masing-masing sebesar Rp199.839 dan Rp156.802 atau 1,87% dan 1,61% dari pendapatan neto pada tahun 2018 dan 2017.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
2018	2017
Persediaan awal tahun	1.135.633
Pembelian neto	8.080.598
	977.346
	7.504.578
Persediaan tersedia untuk dijual	9.216.231
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(1.193.750)
	8.481.924
	(1.135.633)
Beban Pokok Pendapatan	8.022.481
	7.346.291

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan nilai pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian pada tahun 2018 dan 2017.

19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
2018	2017
Gaji dan kesejahteraan karyawan	972.124
Listrik dan air	285.012
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	275.493
Sewa	270.227
Beban distribusi	113.619
Perlengkapan	86.217
Imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	38.810
Promosi dan iklan	38.614
Amortisasi beban ditangguhkan	21.474
Pemeliharaan dan perbaikan	21.365
Telepon, faksimile dan internet	21.202
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	14.972
Pajak dan perizinan	11.897
Lain-lain	33.788
Total	2.204.814
	2.000.902

17. NET REVENUES (continued)

In 2018 and 2017, there were no revenues made to a single customer with cumulative revenues value that exceeded 10% of the total net revenues.

Net sales to franchisees amounted to Rp199,839 and Rp156,802 or representing 1,87% and 1,61%, of net revenue in 2018 and 2017, respectively.

18. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

There were no purchases from a single supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total purchases in 2018 and 2017.

19. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

Salaries and welfare
Electricity and water
Depreciation of fixed assets (Note 8)
Rent
Distribution expenses
Supplies
Employee benefits (Note 14)
Promotion and advertising
Amortization of deferred charges
Repairs and maintenance
Telephone, facsimile and internet
Fuel, lubricant, parking and transportation
Taxes and licences
Others

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2018	2017	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	139.862	130.736	Salaries and welfare
Perlengkapan	9.509	7.220	Supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	8.416	6.863	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Sewa	8.329	5.016	Rent
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	6.405	6.225	Fuel, lubricant, parking and transportation
Pajak dan perizinan	2.495	3.202	Taxes and licences
Telepon, faksimile dan internet	2.325	2.101	Telephone, facsimile and internet
Listrik dan air	1.818	1.482	Electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	1.064	1.100	Repairs and maintenance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	608	-	Employee benefits (Note 14)
Amortisasi beban ditangguhkan	244	345	Amortization of deferred charges
Lain-lain	11.788	10.092	Others
Total	192.863	174.382	Total

21. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2018	2017	
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	63.335	46.997	Space and building rental income
Penghasilan fee	47.474	29.667	Fee based income
Fee penelitian dan pengembangan	10.008	-	Research and development fee
Pendaftaran produk	9.843	11.325	Product registration
Pendapatan jasa administrasi	6.151	258	Administrastion service income
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	753	2.555	Gain on sales of fixed assets (Note 8)
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	71	161	Net gain on foreign exchange
Lain-lain	269	223	from operating activities
Total	137.904	91.186	Total

22. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

Details of other expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2018	2017	
Beban administrasi	5.464	4.037	Administration expenses

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2018		2017	
	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)
Pendapatan neto				
Pihak Berelasi lainnya				
PT Sumber Indah Lestari	4.513	0,04%	4.973	0,05%
PT Sumber Trijaya Lestari	4.279	0,04%	157	0,00%
PT Atri Distribusindo	3.731	0,03%	13.233	0,14%
PT Yamazaki Indonesia	1.526	0,01%	918	0,01%
PT Munchy Indonesia	552	0,01%	395	0,00%
PT Alfindo LF Makmur	3	0,00%	5	0,00%
Total	14.604	0,14%	19.681	0,20%
Pembelian neto				
Pihak Berelasi lainnya				
PT Atri Distribusindo	46.531	0,58%	47.859	0,64%
PT Yamazaki Indonesia	29.470	0,36%	26.526	0,35%
PT Alfindo LF Makmur	25.684	0,32%	24.866	0,33%
PT Sumber Indah Lestari	683	0,01%	1.802	0,02%
Total	102.368	1,27%	101.053	1,34%
Pembelian aset tetap				
Pihak Berelasi lainnya				
PT Perkasa Internusa Mandiri	6.770	2,57%	11.942	2,64%
PT Cahaya Manunggal	1.321	0,50%	-	-
Total	8.091	3,08%	11.942	2,64%
Sewa				
Entitas Induk				
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	246	0,09%	2.514	1,03%
Pihak Berelasi lainnya				
PT Perkasa Internusa Mandiri	3.783	1,36%	60	0,02%
PT Sumber Indah Lestari	181	0,06%	-	-
Feny Djoko Susanto	139	0,05%	139	0,06%
Total	4.349	1,56%	2.713	1,11%
Beban distribusi				
Pihak Berelasi lainnya				
PT Trimitra Trans Persada	448	0,39%	-	-
PT Sumber Wahana Sejahtera	239	0,21%	-	-
PT Atri Logistic	-	-	329	0,36%
Total	687	0,60%	329	0,36%
Jasa manajemen				
Pihak Berelasi lainnya				
PT Perkasa Internusa Mandiri	310	10,56%	1.985	81,45%
PT Sumber Trijaya Lestari	9	0,32%	3	0,12%
Total	319	10,88%	1.988	81,57%

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2018		2017		<i>Other income Other Related Entities</i> PT Sumber Indah Lestari PT Atri Distribusindo PT Permata Karya Perdana
	Total/ Total	Percentase*// Percentage*)	Total/ Total	Percentase*// Percentage*)	
Pendapatan lainnya					
Pihak Berelasi lainnya					
PT Sumber Indah Lestari	500	0,36%	500	0,55%	
PT Atri Distribusindo	-	-	296	0,32%	
PT Permata Karya Perdana	-	-	43	0,05%	
Total	500	0,36%	839	0,92%	Total

*) Persentase terhadap total pendapatan neto/pembelian neto/penambahan aset tetap/beban terkait/pendapatan lainnya

Percentage to total net revenues/ *)
net purchase/addition of fixed asset/
related expenses/ other income

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		<i>Assets Trade receivables (Note 5) Other Related Entities</i> PT Sumber Trijaya Lestari PT Atri Distribusindo PT Sumber Indah Lestari PT Yamazaki Indonesia PT Alfindo LF Makmur PT Sumber Wahana Sejahtera PT Munchy Indonesia	
	Total/ Total	Percentase**)/ Percentage**)	Total/ Total	Percentase**)/ Percentage**)		
Aset						
Piutang usaha (Catatan 5)						
Pihak Berelasi lainnya						
PT Sumber Trijaya Lestari	1.605	0,03%	73	0,00%		
PT Atri Distribusindo	1.370	0,03%	3.027	0,06%		
PT Sumber Indah Lestari	767	0,02%	521	0,01%		
PT Yamazaki Indonesia	114	0,00%	-	-		
PT Alfindo LF Makmur	59	0,00%	156	0,00%		
PT Sumber Wahana Sejahtera	11	0,00%	-	-		
PT Munchy Indonesia	-	-	424	0,01%		
Total	3.926	0,08%	4.201	0,08%	Total	
Aset tidak lancar lainnya						
Pihak Berelasi lainnya						
PT Sumber Trijaya Lestari	150	0,00%	130	0,00%	PT Sumber Trijaya Lestari	
Liabilitas						
Utang usaha (Catatan 10)						
Pihak Berelasi lainnya						
PT Atri Distribusindo	4.419	0,11%	13.566	0,34%	PT Atri Distribusindo	
PT Yamazaki Indonesia	4.452	0,11%	4.349	0,11%	PT Yamazaki Indonesia	
PT Alfindo LF Makmur	2.441	0,06%	1.884	0,05%	PT Alfindo LF Makmur	
PT Sumber Indah Lestari	83	0,00%	187	0,00%	PT Sumber Indah Lestari	
Total	11.395	0,28%	19.986	0,50%	Total	
Utang lain-lain						
Pihak Berelasi lainnya						
PT Perkasa Internusa Mandiri	2.045	5,27%	-	-	PT Perkasa Internusa Mandiri	
PT Sumber Indah Lestari	20	0,05%	16	0,00%	PT Sumber Indah Lestari	
PT Sumber Wahana Sejahtera	19	0,05%	-	-	PT Sumber Wahana Sejahtera	
PT Trimitra Trans Persada	15	0,04%	-	-	PT Trimitra Trans Persada	
Total	2.099	5,41%	16	0,00%	Total	
Beban akrual						
Entitas Induk						
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	386	0,01%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
Pihak Berelasi lainnya						
PT Perkasa Internusa Mandiri	796	2,05%	-	-	PT Perkasa Internusa Mandiri	
Total	796	2,05%	386	0,01%	Total	

**) Persentase terhadap total aset/liabilitas

Percentage to total assets/liabilities **

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

Sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut, Perusahaan akan memberikan alokasi beban promosi atau partisipasi yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi penjualan Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh beban yang timbul terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- b. Perusahaan melakukan pembelian persediaan dari PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL") dan PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO"). Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 10).

Sehubungan dengan transaksi pembelian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Pada tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor di Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang dengan SAT. Perjanjian sewa telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan tidak diperpanjang lagi. Nilai sewa per bulan adalah sebesar Rp210 terhitung sejak tanggal 1 Juli 2017 dan Rp136 terhitung sejak tanggal 1 November 2017. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Sewa".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- a. *The Company sold certain inventories to PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). The outstanding receivables from such sales transaction are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" (Note 5).*

In relation with the sales transaction, the Company will give a portion of promotion expenses or joint promotion which is determined based on the Company's sales proportion or based on other terms agreed by both parties. All expenses by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".

- b. *The Company also purchased inventories from PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL") and PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO"). The outstanding payables from such purchase transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 10).*

In relation with the purchase transaction, the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the Company's purchase proportion or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".

- c. *On June 22, 2009, the Company signed a rental agreement for office located at Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang with SAT. The lease agreement has been extended several times with last extention until December 31, 2017 and was not extended. Monthly rent amounted to Rp210 which commenced on July 1, 2017 and Rp136 which commenced on November 1, 2017. Rent expense incurred pertinent to this agreement is accounted for and presented as part of "General and Administrative Expenses - Rent".*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Sewa".
- e. Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jln. Berbek Industri VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SAT. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 30 November 2017 dan tidak diperpanjang lagi. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp315. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Sewa".
- f. Perusahaan melakukan perjanjian dengan dengan PT Atri Logistic ("AL") untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Distribusi".
- g. Pada tahun 2018, Perusahaan membeli aset tetap dari PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") dan PT Cahaya Manunggal ("CM") masing-masing senilai Rp6.770 dan Rp1.321. Pada tahun 2017, Perusahaan membeli aset tetap dari PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") senilai Rp11.942. Seluruh aset dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap".
- h. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Atri Distribusindo ("ATRI"), dimana ATRI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU"). Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama dimana penghasilan PLU untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp9.843 dan Rp296 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- d. *The Group entered into a land and building rental agreement with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). All expenses incurred in relation to this agreement are recorded and presented as part of "General and Administrative Expenses - Rent".*
- e. *On December 8, 2011, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jln. Berbek Industri VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur with SAT. The lease agreement has been extended with last extention until November 30, 2017 and was not extended. Annual rent is amounted to Rp315. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent".*
- f. *The Company entered into agreement with PT Atri Logistic ("AL") to provide logistic vehicle rental service for inventory delivery purpose. The expenses incurred in relation to this service recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Distribution Expense".*
- g. *In 2018, the Company purchased fixed asset from PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") and PT Cahaya Manunggal ("CM") amounting to Rp6,770 and Rp1,321. In 2017, The Company purchased fixed asset from PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") amounting to Rp11,942. All assets recorded and presented as part of "Fixed Assets".*
- h. *The Company entered into agreements with PT Atri Distribusindo ("ATRI"), where ATRI will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU"). PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties whereas the PLU income for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp9,843 and Rp296, respectively recorded and presented as part of "Other Income".*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Feny Djoko Susanto untuk menyewa seluruh tanah dan bangunan milik Feny Djoko Susanto seluas 67,5 m² yang terletak di Jl. Jalur Sutera 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten, dengan periode sewa mulai 1 April 2015 sampai dengan 31 Maret 2020 dengan harga sewa Rp139 per tahun. Perjanjian dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Sewa".
- j. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") sebesar Rp12,5 untuk 125 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 0,1%. Pada tanggal 11 November 2016, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke STL sebesar Rp87,5 untuk 875 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 0,05%. Pada tanggal 17 Februari 2017, 3 Maret 2017 dan 26 April 2017, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke STL masing-masing sebesar Rp10 untuk masing-masing 100 lembar saham dengan kepemilikan Perusahaan tetap sama sebesar 0,05%. Pada tanggal 6 Februari 2018 dan tanggal 25 September 2018, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke STL masing-masing sebesar Rp12,5 dan Rp7,5 untuk masing-masing 125 lembar saham dan 75 lembar saham dengan kepemilikan Perusahaan tetap sama sebesar 0,05%. STL bergerak di bidang perdagangan eceran melalui media (internet). Penyetoran modal tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- i. *The Company entered into rental agreement with Feny Djoko Susanto to rent a land and building of Feny Djoko Susanto's property with total area of 67.5 square metre located at Jl. Jalur Sutera 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten for the period from April 1, 2015 until March 31, 2020 at rental amount of Rp139 a year. The agreement can be renewed upon its expiry. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent".*
- j. *On April 21, 2015, the Company made capital injection to PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") amounting to Rp12.5 for 125 shares or equivalent to 0.1% ownership. On November 11, 2016, the Company made capital injection to STL amounting to Rp87.5 for 875 shares which makes the Company ownership to become 0.05%. On February 17, 2017, March 3, 2017 and April 26, 2017, the Company made capital injection to STL amounting to Rp10, respectively, for each 100 shares which the Company ownership remains 0.05%. On February 6, 2018 and September 25, 2018, the Company made capital injection to STL amounting to Rp12.5 and Rp7.5, respectively for 125 shares and 75 shares, respectively which the Company ownership remains 0.05%. STL is engaged in retail trading through media (internet). The capital injection is accounted for and presented as part of "Other Non-Current Assets".*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- k. Perusahaan melakukan perjanjian dengan STL, dimana STL menyediakan jasa penempatan dan penjualan barang dagangan melalui platform situs yang dimiliki dan dikelola oleh STL. Biaya jasanya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai transaksi pembayaran pesanan oleh pelanggan yang telah berhasil dilaksanakan.
- l. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sumber Indah Lestari ("SIL") untuk menyewakan sebagian tanah dan bangunan seluas 14.005 m² yang terletak di Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang yang digunakan sebagai gudang dan kantor. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dengan harga sewa masing-masing Rp500 per tahun pada tahun 2017 dan 2018 dan Rp550 per tahun pada tahun 2019. Penghasilan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".
- m. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Permata Karya Perdana ("PKP"), dimana Perusahaan menyediakan infrastruktur sarana komunikasi untuk pelayanan komunikasi data dan penunjang kegiatan usaha di gerai-gerai Perusahaan. Penghasilan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".
- n. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perjanjian jasa *construction management* dengan PIM, dalam pembangunan gudang di Samarinda dan Pasuruan, dimana besarnya biaya jasa *construction management* masing-masing sebesar 2,35% dan 3,5% dari kontrak pemenang tender (sebelum Pajak Pertambahan Nilai).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- k. The Company entered into agreement with STL, where STL provides services of placement and sales of merchandise through website platform owned and managed by STL. The fee of the service is calculated based on certain percentage of payment value of successful order made by the customers.*
- l. In 2017, The Company entered into agreement with PT Sumber Indah Lestari ("SIL") to rent out a part land and building with total area of 14,005 square metre located at Bunder, Cikupa, Tangerang which is used as a place for warehouse and office. The lease agreement has been extended with last extention until December 31, 2019 at rental amount of Rp500 a year for 2017 and 2018 and Rp550 a year for 2019, respectively. Income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other Income".*
- m. On 2017, the Company entered into agreement with PT Permata Karya Perdana ("PKP"), where the Company provides infrastructure of communication equipment for data communication services and business activity supporting in the Company's outlets. Income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other Income".*
- n. In 2017, the Company entered into agreement for construction management service with PIM, to build warehouse at Samarinda and Pasuruan, where the fee of those service agreement was amounted to 2.35% and 3.5%, respectively, from winning bidding contract (before Value Added Tax).*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- o. Sehubungan dengan transaksi pembelian persediaan dari PT Munchy Indonesia ("Munchy") melalui ATRI, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".
- p. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Trimitra Trans Persada ("FTP") untuk menyediakan jasa pendistribusian dan pengangkutan barang. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat dan di sajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Distribusi".
- q. Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2018	2017	
Kompensasi manajemen kunci			Key management compensation
Imbalan kerja jangka pendek	17.703	11.160	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja jangka panjang	1.298	1.195	Long-term post-employment benefits
Total	19.001	12.355	Total

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas induk/Parent entity	Sewa bangunan/Rent of building
2.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian persediaan, pendapatan promosi atau partisipasi/Purchases of inventories, promotion or participation income
3.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa bangunan, pembelian aset tetap dan jasa manajemen konstruksi/ Rent of building, purchases of fixed assets and construction management service
4.	PT Sumber Indah Lestari	Entitas sepengendali/Under common control entity	Jual beli dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/Sales and purchases of inventories and rent building

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
5.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian persediaan, Pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Purchases of inventories, promotion or participation income</i>
6.	PT Atri Logistic	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Jasa persewaan kendaraan logistik/ <i>Logistic vehicle rental service</i>
7.	Feny Djoko Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ <i>A close family member of key management</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
8.	PT Sumber Trijaya Lestari	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Investasi saham, penjualan persediaan dan jasa penggunaan platform/ <i>Stock investment, sales of inventories and service of platform utilization</i>
9.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchases of fixed asset</i>
10.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian persediaan, Pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Purchases of inventories, promotion or participation income</i>
11.	PT Permata Karya Perdana	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Penyedia infrastruktur telekomunikasi/ <i>Provider of telecommunication infrastructure</i>
12.	PT Munchy Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Promotion or participation income</i>
13.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Jasa distribusi dan pengangkutan barang/ <i>Distribution and freight services</i>
14.	PT Sumber Wahana Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Jasa pengiriman barang/ barang/ <i>Delivery services</i>

24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

24. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share are as follows:

*Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,*

	2018	2017	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	159.151	102.812	<i>Net income attributable to owners of the parent Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	2.882.353.000	2.882.353.000	<i>Outstanding weighted average number of shares during the year</i>
Laba per saham (Rupiah penuh)	55,22	35,67	<i>Earnings per share (full amount)</i>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam gerai toko milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Penghasilan dari sewa gondola, sewa *floor display*, *rebate*, dan partisipasi promosi disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Adapun bagian dari penghasilan sewa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamidi", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Perjanjian ini diperpanjang atas persetujuan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan imbalan waralaba selama 10 (sepuluh) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan yang ditagihkan setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company entered into several lease agreements for rack display rental, floor display rental, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at racks or shelves in outlet stores of the Company. Each agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.

Revenues from rack display, floor display, rebate, and joint promotion are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Portion of the rental income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Unearned Revenues" account in the consolidated statement of financial position.

- b. The Company entered into franchise agreements with several franchisees to run an operational franchise minimarket network with the name of "Alfamidi", in which the franchisees are eligible to use the trademark and system of "Alfamidi". The agreement is renewable by mutual consent.

As a compensation, the Company received franchise fee for 10 (ten) years paid in advance and royalty fee which is computed progressively based on certain percentage of monthly net revenues of franchisee and collected every month. Income from this franchise transaction is presented as part of "Net Revenues".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- c. Pada tanggal 20 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak ekslusif bagi Perusahaan untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Perusahaan harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

Pada tanggal 7 Januari 2019, Perusahaan dan Lawson, Inc., Jepang, sepakat untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

- d. Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak ekslusif bagi Entitas Anak untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Entitas Anak harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

- e. Berdasarkan perjanjian *Research and Development* tanggal 3 April 2018 yang diubah pada tanggal 26 September 2018 antara Entitas Anak dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), Entitas Anak memberikan jasa terkait dengan penelitian dan pengembangan atas bisnis *convenience store* di negara berkembang. Sebagai kompensasi, MC memberikan penggantian terkait dengan beban atas jasa penelitian dan pengembangan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- c. On June 20, 2011, the Company has signed a *Master License Agreement* ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Company the exclusive right to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's *trademark* and *knowhow* in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties.

As compensation, the Company is obliged to pay *royalty fee* to Lawson, Inc., Japan as *franchisor*, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

On January 7, 2019, the Company and Lawson, Inc., Japan, agreed to end the agreement.

- d. On June 6, 2018, the Subsidiary has signed a *Master License Agreement* ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Subsidiary the exclusive right to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's *trademark* and *knowhow* in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties.

As compensation, the Subsidiary is obliged to pay *royalty fee* to Lawson, Inc., Japan as *franchisor*, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

- e. Based on *Research and Development* agreement on April 3, 2018 which has been amended on September 26, 2018 between the Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), the Subsidiary provide services relating to research and development of convenience store business in developing countries. As a compensation, MC provides such provision of the services relating with research and development services based on terms and conditions.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- f. Pada tanggal 24 Oktober 2018, Entitas Anak mengadakan perjanjian biaya penanggungan dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), MC setuju untuk menandatangani dan menyampaikan surat penanggungan sehubungan dengan pinjaman yang diberikan oleh MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Catatan 9 dan 12). Sebagai kompensasi, Entitas Anak setuju untuk membayar biaya penanggungan kepada MC sebesar 0,65% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka pendek yang masih terhutang dan 0,925% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka panjang yang masih terhutang.

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- f. On October 24, 2018, the Subsidiary entered into an agreement for guarantee fee with Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), MC agreed to sign and submit a guarantee letter in connection with the loan granted by MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Notes 9 and 12). As compensation, the Subsidiary agrees to pay MC guarantee fee of 0.65% per annum for the remaining outstanding short-term loans and 0.925% per annum for the remaining outstanding long-term loan principal.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying value and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas	196.898	196.898	229.109	229.109
Piutang usaha	427.390	427.390	320.014	320.014
Piutang lain-lain	67.077	67.077	22.345	22.345
Aset tidak lancar lainnya				
Uang jaminan	5.846	5.846	4.451	4.451
Investasi	150	150	130	130
Piutang karyawan	2.599	2.599	1.850	1.850
Total	699.960	699.960	577.899	577.899
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	813.000	813.000	725.000	725.000
Utang usaha	1.121.825	1.121.825	1.106.064	1.106.064
Utang lain-lain	234.911	234.911	99.889	99.889
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.563	25.563	27.000	27.000
Beban akrual	40.696	40.696	46.542	46.542
Utang bank - jangka panjang	1.474.831	1.474.831	1.766.480	1.766.480
Utang pembiayaan konsumen	923	923	1.868	1.868
Total	3.711.749	3.711.749	3.772.843	3.772.843

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.
- Nilai wajar utang pemberdayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotaskan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- *The carrying amounts of financial assets approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.*
- *The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.*
- *The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.*
- *The fair value of consumer financing payables is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.*

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, investasi, piutang karyawan, utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group has no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as at December 31, 2018 and 2017.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash, trade receivables, other receivables, refundable deposits, investment, employee receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables.

a. Risk Management

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Company's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. **Manajemen Risiko** (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas, utang bank - jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank - jangka panjang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dan utang bank - jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash, short-term bank loans, other payables and long-term bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ Decrease</i> <i>in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
31 Desember 2018			December 31, 2018
Rupiah	+100	(22.878)	Rupiah
Rupiah	-100	22.878	Rupiah
31 Desember 2017			December 31, 2017
Rupiah	+100	(24.915)	Rupiah
Rupiah	-100	24.915	Rupiah

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di beberapa bank.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	December 31, 2018 US Dollar US Dollar
31 Desember 2018			
Dolar AS	1%	2	
Dolar AS	-1%	(2)	
31 Desember 2017			December 31, 2017 US Dollar US Dollar
Dolar AS	1%	1	
Dolar AS	-1%	(1)	

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for several placement in banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	December 31, 2018 US Dollar US Dollar
31 Desember 2018			
Dolar AS	1%	2	
Dolar AS	-1%	(2)	
31 Desember 2017			December 31, 2017 US Dollar US Dollar
Dolar AS	1%	1	
Dolar AS	-1%	(1)	

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Berdasarkan analisa manajemen, Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat kejadian yang dapat mempengaruhi kecukupan modal kerja selama 1 tahun ke depan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is unsufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

Based on management analysis, the Group believes there is no event can affect adequacy of working capital during the next year.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

	31 Desember 2018/December 31, 2018					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	813.000	-	-	-	813.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.121.825	-	-	-	1.121.825	Trade payables
Utang lain-lain	234.911	-	-	-	234.911	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.563	-	-	-	25.563	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	40.696	-	-	-	40.696	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	674.088	489.229	249.127	62.387	1.474.831	Long-term - bank loans
Utang pembiayaan konsumen	670	253	-	-	923	Consumer financing payables
Total	2.910.753	489.482	249.127	62.387	3.711.749	Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak: (lanjutan)

	31 Desember 2017/December 31, 2017				
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
Utang bank - jangka pendek	725.000	-	-	-	725.000
Utang usaha	1.106.064	-	-	-	1.106.064
Utang lain-lain	99.889	-	-	-	99.889
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27.000	-	-	-	27.000
Beban akrual	46.542	-	-	-	46.542
Utang bank - jangka panjang	688.166	604.844	357.074	116.396	1.766.480
Utang pembiayaan konsumen	945	670	253	-	1.868
Total	2.693.606	605.514	357.327	116.396	3.772.843

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul
Dari Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Desember/ December 31
Utang bank jangka pendek	725.000	88.000	-	813.000
Utang bank jangka panjang	1.766.480	(294.444)	2.795	1.474.831
Utang pembiayaan konsumen	1.868	(945)	-	923
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.493.348	(207.389)	2.795	2.288.754

	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Desember/ December 31
Utang bank jangka pendek	580.000	145.000	-	725.000
Utang bank jangka panjang	1.547.501	219.444	(465)	1.766.480
Utang pembiayaan konsumen	1.633	235	-	1.868
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.129.134	364.679	(465)	2.493.348

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Kelompok Usaha mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 4 kali. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Perhitungan rasio utang berbeban bunga terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2018/ December 31, 2018</i>	<i>31 Desember 2017/ December 31, 2017</i>	
Utang bank jangka pendek	813.000	725.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.474.831	1.766.480	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	253	923	Consumer financing payables
Total utang yang berbeban bunga	2.288.084	2.492.403	Total interest bearing debt
Total ekuitas	1.080.821	922.870	Total equity
Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas	2,12	2,70	<i>Interest bearing debt to equity ratio</i>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2018 and 2017. In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using interest bearing debt to equity ratio to not more than 4 times. The Group's policy is to maintain an interest bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The computation of interest bearing debt to equity ratio is as follows:

	<i>31 Desember 2018/ December 31, 2018</i>	<i>31 Desember 2017/ December 31, 2017</i>	
Short-term bank loans			
Long-term bank loans			
Consumer financing payables			
Total interest bearing debt			
Total equity			
<i>Interest bearing debt to equity ratio</i>			

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha menetapkan segmen berdasarkan lokasi gudang yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa - di luar Jabodetabek, dan di luar Jawa untuk tahun 2018 dan 2017.

Informasi segmen Kelompok Usaha tersebut disajikan sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018				
	Jawa - Di luar Jabodetabek/ Jabodetabek	Di luar Jawa/ Excluding Jabodetabek	Total/ Total	
Pendapatan neto	6.198.817	1.487.042	3.015.716	10.701.575
Hasil segmen	415.992	54.942	130.229	601.163
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(187.306)
Laba usaha				413.857
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan - neto				(206.163)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				207.694
Beban pajak final				(10.596)
Laba sebelum pajak penghasilan badan				197.098
Beban pajak penghasilan - neto				(37.944)
Laba tahun berjalan			159.154	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya			29.138	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan			188.292	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	4.960.145			Segment assets
Liabilitas segmen	3.879.324			Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	262.655			Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	569.535			Depreciation and amortization

28. SEGMENT INFORMATION

The Group designs its segment based on the location of warehouses which are situated in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Jawa - excluding Jabodetabek, and excluding Jawa for 2018 and 2017.

The details of the Group's segment are as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Kelompok Usaha tersebut disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

*The details of the Group's segment are as follows:
(continued)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa - Excluding Jabodetabek	Di luar Jawa/ Excluding Jawa	Total/ Total	
Pendapatan neto	5.807.962	1.404.430	2.555.200	9.767.592	<i>Net revenues</i>
Hasil segment	380.770	40.253	87.962	508.985	<i>Segment income</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(175.819)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba usaha				333.166	<i>Income from operation</i>
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan - neto				(203.931)	<i>Unallocated other income - net</i>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				129.235	<i>Income before final tax and corporate income tax</i>
Beban pajak final				(5.986)	<i>Final tax expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan badan				123.249	<i>Income before corporate income tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto				(20.437)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba tahun berjalan				102.812	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya				(15.959)	<i>Other comprehensive income</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan				86.853	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Aset segment				4.878.115	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segment				3.955.245	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran barang modal				452.440	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi				502.786	<i>Depreciation and amortization</i>

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food and non-food products, as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Pendapatan segment - neto	6.108.020	1.378.214	3.215.341	10.701.575	<i>Segment net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(4.719.171)	(977.852)	(2.325.458)	(8.022.481)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	1.388.849	400.362	889.883	2.679.094	<i>Gross profit</i>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017

	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Pendapatan segmen - neto	5.428.769	1.295.331	3.043.492	9.767.592	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	(4.208.257)	(926.029)	(2.212.005)	(7.346.291)	Cost of revenue
Laba bruto	1.220.512	369.302	831.487	2.421.301	Gross profit

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

29. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2018	2017	ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	3.690	9.389	Additional fixed assets through accrued expenses
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	5.036	7.130	Additional fixed assets through other payables
Penambahan aset tetap melalui utang pembentukan konsumen	-	1.474	Additional fixed assets through consumer financing payables
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	59.200	334	Additional fixed assets through reclassification advances for purchases of fixed assets

30. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018			31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Setara dengan mata uang asing/in foreign currency	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/in foreign currency	Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					<u>United States Dollar</u>
Aset Kas	15.403	223	5.943	80	Assets Cash

Pada tanggal 25 Maret 2019, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp14.223 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 25 Maret 2019, maka aset moneter akan turun sebesar Rp4.

On March 25, 2019, the exchange rate is Rp14,223 (full amount) per US\$1.

If the monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2018 are converted to Rupiah using the exchange rates as of March 25, 2019, the monetary assets will decrease by Rp4.